

**TUGAS I**  
**LAYANAN PERPUSTAKAAN**  
**(PUST4204.16)**



**AGRIET PRAMUDIA**  
**050763077**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**2024**



NAMA : AGRIET PRAMUDIA

NIM : 050763077

MATA KULIAH : LAYANAN PERPUSTAKAAN

**SOAL:**

1. Lakukan observasi pada sebuah perpustakaan, kemudian Saudara jelaskan kegiatan layanan referensi yang terjadi pada perpustakaan tersebut. Jelaskan pengertian dan tujuan layanan referensi di perpustakaan. Serta jelaskan sumber informasi yang tersedia dalam layanan di perpustakaan tersebut.
2. Lakukanlah observasi pada sebuah perpustakaan, maka Saudara jelaskanlah kegiatan di layanan literature yang terdapat di perpustakaan tersebut. Serta jelaskan proses kerja sama yang terjadi dalam layanan literature.

## Jawaban soal nomor 1 :

Pada observasi ini, saya akan mengulas kegiatan layanan referensi yang ada di Perpustakaan Universitas Diponegoro (UNDIP), yang dikenal sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Perpustakaan UNDIP mengintegrasikan teknologi modern dalam layanan referensi, guna meningkatkan kemudahan bagi pemustaka, baik mahasiswa maupun staf akademik, dalam mendapatkan informasi yang relevan untuk kebutuhan akademik mereka.

### A. Pengertian

Layanan referensi di perpustakaan adalah suatu bentuk pelayanan yang disediakan oleh pustakawan untuk membantu pemustaka dalam mencari, menemukan, dan memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Layanan ini bertujuan untuk membantu pemustaka dalam mengakses koleksi pustaka yang ada di perpustakaan, baik itu melalui layanan fisik seperti buku dan jurnal, maupun layanan berbasis teknologi informasi seperti database online dan OPAC (Online Public Access Catalog).

Di Perpustakaan UNDIP, layanan referensi bertujuan untuk memfasilitasi pemustaka dalam menemukan sumber informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan penelitian, penulisan tugas akhir, maupun untuk keperluan akademik lainnya.

### B. Tujuan

Tujuan utama dari layanan referensi di Perpustakaan UNDIP adalah:

1. Membantu Pemustaka Mengakses Informasi yang Dibutuhkan:  
Pustakawan memberikan bantuan langsung atau melalui sistem untuk membantu pemustaka menemukan informasi yang relevan dengan topik penelitian atau studi mereka.
2. Meningkatkan Literasi Informasi Pemustaka:  
Pustakawan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membantu pemustaka untuk memahami cara-cara mencari informasi secara efektif di berbagai sumber, seperti katalog online, basis data, atau koleksi khusus lainnya.
3. Memberikan Solusi terhadap Kebutuhan Informasi Spesifik:  
Layanan ini berfokus pada pemecahan masalah atau kebutuhan spesifik yang dimiliki pemustaka terkait akses dan pencarian informasi yang dibutuhkan.
4. Memfasilitasi Penelusuran Sumber Daya Lain:  
Selain membantu pencarian di koleksi fisik, pustakawan juga membantu mengakses berbagai sumber informasi elektronik seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan e-book.

### C. Kegiatan Layanan Referensi yang Terjadi di Perpustakaan UNDIP

Di Perpustakaan UNDIP, layanan referensi mencakup beberapa kegiatan utama yang dilakukan oleh pustakawan untuk membantu pemustaka:

1. Layanan Tatap Muka (Face-to-Face) di Meja Referensi:
  - a. Pemustaka dapat datang langsung ke meja referensi untuk meminta bantuan dalam menemukan informasi atau menjawab pertanyaan mereka terkait dengan koleksi perpustakaan. Pustakawan akan membantu pemustaka mencari koleksi buku, jurnal, atau materi lain yang dibutuhkan.

- b. Pustakawan dapat membantu mencari bahan pustaka berdasarkan kata kunci, judul, pengarang, atau topik tertentu.
- 2. Layanan Online (Digital Reference Services):
  - a. Perpustakaan UNDIP menyediakan layanan referensi secara online melalui beberapa saluran seperti email, live chat, dan telepon. Pemustaka yang tidak dapat datang ke perpustakaan bisa mengajukan pertanyaan atau meminta bantuan pustakawan melalui media ini.
  - b. Melalui layanan ini, pustakawan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan pemustaka terkait informasi atau koleksi tertentu, atau memberikan petunjuk dalam penggunaan katalog online dan database.
- 3. Pelatihan Penggunaan OPAC dan Sumber Daya Digital:
  - a. Pustakawan memberikan pelatihan dasar mengenai penggunaan OPAC (Online Public Access Catalog), yang memungkinkan pemustaka mencari koleksi buku, jurnal, dan sumber daya lainnya di perpustakaan secara online.
  - b. Pustakawan juga membantu pemustaka memahami cara mengakses database jurnal ilmiah seperti JSTOR, ProQuest, dan database akademik lainnya untuk menemukan artikel dan jurnal yang relevan dengan penelitian mereka.
- 4. Penyediaan Sumber Referensi Lainnya:
  - a. Pustakawan memberikan informasi tentang koleksi referensi khusus seperti ensiklopedia, kamus, atlas, serta manual dan panduan tertentu yang tersedia di perpustakaan untuk mendukung penelitian atau penyusunan karya ilmiah.
  - b. Selain itu, pustakawan juga memberikan bimbingan mengenai cara menggunakan Google Scholar, Scopus, dan alat pencarian akademik lainnya yang dapat digunakan untuk mencari artikel ilmiah dan literatur lainnya.
- 5. Konsultasi dan Pendampingan dalam Penyusunan Daftar Pustaka:
  - a. Pustakawan di Perpustakaan UNDIP juga menyediakan layanan konsultasi dalam penyusunan daftar pustaka dan pengutipan (citation) yang sesuai dengan standar akademik yang berlaku (seperti APA, MLA, atau Chicago Style).

#### D. Sumber Informasi yang Tersedia dalam Layanan Referensi di Perpustakaan UNDIP

Perpustakaan UNDIP menyediakan berbagai sumber informasi dalam layanan referensinya, baik dalam bentuk fisik maupun digital, antara lain:

1. Katalog Buku dan Koleksi Fisik:
  - a. Buku referensi yang tersedia di ruang referensi seperti ensiklopedia, kamus, dan atlas.
  - b. Koleksi buku teks yang digunakan mahasiswa untuk keperluan perkuliahan dan penelitian.
  - c. Buku-buku manual, panduan, atau referensi lain yang relevan dengan bidang studi tertentu.
2. Database Elektronik dan Jurnal Ilmiah:
  - a. Akses ke JSTOR, ScienceDirect, ProQuest, dan EBSCOhost yang menyediakan artikel ilmiah, jurnal penelitian, tesis, dan disertasi dari berbagai disiplin ilmu.
  - b. Pemustaka bisa mencari artikel atau jurnal dari berbagai topik penelitian di dalamnya.
3. Sumber Daya Digital (E-Books dan E-Resources):

- a. Perpustakaan menyediakan koleksi e-books (buku elektronik) yang dapat diakses langsung oleh pemustaka melalui portal digital perpustakaan.
  - b. Sumber daya digital lainnya seperti artikel online dan materi pembelajaran digital.
4. Indeks dan Bibliografi:
- a. Perpustakaan UNDIP menyediakan akses ke berbagai indeks dan bibliografi yang mengindeks artikel, buku, dan materi lainnya yang berkaitan dengan penelitian dan topik tertentu.
  - b. Indeks ini membantu pemustaka untuk menyusun daftar pustaka atau menemukan literatur yang relevan dalam topik penelitian mereka.
5. Koleksi Referensi Khusus:
- a. Ensiklopedia : Referensi yang memberikan penjelasan komprehensif mengenai topik-topik umum.
  - b. Kamus : Kamus bahasa Indonesia dan bahasa asing yang digunakan oleh pemustaka untuk mencari definisi dan arti kata.
  - c. Manual/ Panduan Akademik : Buku panduan untuk berbagai topik akademik yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi, tesis, atau disertasi.
6. Layanan Pencarian Informasi Lintas Perpustakaan (Interlibrary Loan):
- a. Jika bahan pustaka yang dibutuhkan tidak ada di Perpustakaan UNDIP, pustakawan akan menghubungi perpustakaan lain dalam jaringan untuk melakukan peminjaman antar perpustakaan (interlibrary loan).

Jadi, kesimpulan yang saya dapatkan, layanan referensi di Perpustakaan Universitas Diponegoro (UNDIP) sangat mendukung kebutuhan informasi akademik pemustaka dengan menyediakan berbagai macam layanan yang berbasis teknologi dan informasi. Layanan referensi ini bertujuan untuk membantu pemustaka menemukan informasi yang dibutuhkan secara efisien, memperkenalkan pemustaka pada berbagai sumber daya perpustakaan, serta meningkatkan keterampilan literasi informasi mereka.

Melalui berbagai kegiatan seperti layanan tatap muka, layanan online, pelatihan penggunaan OPAC dan database, serta konsultasi penyusunan daftar pustaka, pustakawan di Perpustakaan UNDIP berperan aktif dalam mendukung proses belajar mengajar dan penelitian di universitas. Sumber informasi yang tersedia, seperti koleksi buku, jurnal ilmiah, e-books, dan database akademik lainnya, sangat membantu pemustaka dalam mendalami topik penelitian mereka.

## Jawaban soal nomor 2 :

### A. Kegiatan Layanan Literatur di Perpustakaan Universitas Diponegoro (UNDIP)

Layanan literatur di Perpustakaan Universitas Diponegoro (UNDIP) berfokus pada penyediaan akses kepada koleksi literatur ilmiah yang mendalam dan relevan dengan disiplin ilmu tertentu. Layanan ini lebih menekankan pada penyediaan bahan pustaka yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan, referensi dalam penulisan karya ilmiah (seperti tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi), serta pengembangan pengetahuan di bidang akademik.

### B. Kegiatan yang Terjadi dalam Layanan Literatur di Perpustakaan UNDIP

Berikut adalah beberapa kegiatan yang terjadi dalam layanan literatur di Perpustakaan UNDIP:

1. Penyediaan dan Pengelolaan Koleksi Literatur Akademik:
  - a. Perpustakaan UNDIP memiliki koleksi literatur yang sangat beragam, mulai dari buku teks, jurnal ilmiah, laporan penelitian, tesis, disertasi, hingga artikel-artikel ilmiah yang tersedia baik dalam bentuk fisik maupun digital.
  - b. Pustakawan secara aktif mengelola koleksi ini untuk memastikan ketersediaan materi yang sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa dan dosen. Koleksi ini difokuskan pada materi-materi yang digunakan untuk penelitian ilmiah dan pengembangan pengetahuan di bidang studi tertentu.
2. Layanan Pencarian Literatur:
  - a. Pustakawan memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mencari literatur yang dibutuhkan untuk penelitian atau penulisan tugas akhir. Proses pencarian ini mencakup penggunaan berbagai alat bantu pencarian seperti OPAC (Online Public Access Catalog), database jurnal, dan e-resources yang disediakan oleh perpustakaan.
  - b. Pustakawan juga memberikan bimbingan tentang cara efektif mencari literatur di database ilmiah seperti JSTOR, ProQuest, ScienceDirect, EBSCOhost, dan database lainnya yang berisi jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan laporan konferensi.
3. Penyediaan Layanan Referensi Khusus:
  - a. Selain koleksi buku dan jurnal, Perpustakaan UNDIP juga menyediakan akses ke ensiklopedia, kamus, atlas, dan sumber literatur lainnya yang digunakan untuk mencari informasi umum atau khusus tentang subjek penelitian tertentu.
  - b. Layanan referensi ini memberikan pemustaka akses ke literatur yang sangat berguna untuk mengonfirmasi definisi, konsep dasar, atau latar belakang teori yang digunakan dalam penelitian mereka.
4. Layanan Interlibrary Loan (Peminjaman Antar Perpustakaan):
  - a. Jika literatur yang dibutuhkan oleh pemustaka tidak tersedia di Perpustakaan UNDIP, pustakawan akan membantu mereka dalam proses interlibrary loan (peminjaman antar perpustakaan). Dalam hal ini, perpustakaan bekerja sama dengan perpustakaan-perpustakaan lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri, untuk memperoleh materi yang diperlukan oleh pemustaka.
5. Pengembangan Koleksi Berdasarkan Permintaan:

- a. Pustakawan aktif melakukan komunikasi dengan fakultas dan program studi untuk mengetahui kebutuhan koleksi literatur yang relevan dengan perkembangan ilmu dan penelitian di masing-masing bidang studi. Jika ada kebutuhan untuk menambah koleksi tertentu, pustakawan akan menyarankan pengadaan buku atau jurnal ilmiah yang sesuai.
6. Penyuluhan dan Pelatihan Penggunaan Sumber Daya Elektronik:
  - a. Perpustakaan UNDIP juga menyediakan pelatihan tentang penggunaan berbagai platform digital untuk mengakses literatur ilmiah. Pelatihan ini bisa meliputi cara menggunakan database ilmiah, e-journal, serta teknik pencarian lanjutan di Google Scholar dan sumber informasi ilmiah lainnya.
  - b. Selain itu, pustakawan memberikan pelatihan tentang bagaimana cara mengakses artikel atau publikasi yang sulit ditemukan, serta cara untuk mengorganisir dan mengelola literatur yang ditemukan untuk digunakan dalam penelitian atau penulisan akademik.

### C. Proses Kerja Sama dalam Layanan Literatur di Perpustakaan UNDIP

Kerja sama dalam layanan literatur di Perpustakaan UNDIP melibatkan berbagai pihak dan bentuk kolaborasi yang memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya ilmiah yang dibutuhkan pemustaka. Beberapa bentuk kerja sama yang terjadi dalam layanan literatur ini meliputi:

1. Kerja Sama Antar Perpustakaan (Interlibrary Cooperation):
  - a. Perpustakaan UNDIP bekerja sama dengan perpustakaan lain dalam sistem interlibrary loan (peminjaman antar perpustakaan). Jika pemustaka membutuhkan literatur yang tidak tersedia di Perpustakaan UNDIP, pustakawan akan melakukan peminjaman bahan pustaka dari perpustakaan lain yang tergabung dalam jaringan kerja sama antar perpustakaan.
  - b. Jaringan ini mencakup perpustakaan di berbagai universitas dalam dan luar negeri, memungkinkan pemustaka untuk mendapatkan akses ke koleksi yang lebih banyak dan lebih beragam.
2. Kerja Sama dengan Penyedia Database dan Penerbit:
  - a. Perpustakaan UNDIP memiliki kemitraan dengan berbagai penyedia database akademik (seperti JSTOR, Elsevier, Springer, dan lainnya) untuk menyediakan akses penuh kepada pemustaka. Perpustakaan memiliki langganan untuk jurnal, e-books, dan publikasi lainnya, yang memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses literatur ilmiah secara langsung.
  - b. Kerja sama dengan penyedia database ini sangat penting untuk memastikan bahwa pemustaka dapat mengakses artikel-artikel ilmiah terbaru dan sumber daya penelitian yang relevan dengan bidang studi mereka.
3. Kerja Sama dengan Fakultas dan Program Studi:
  - a. Pustakawan bekerja sama dengan fakultas dan program studi untuk memahami kebutuhan literatur dari dosen dan mahasiswa. Perpustakaan sering mengadakan pertemuan dengan fakultas untuk membahas pengadaan koleksi baru yang dapat mendukung kegiatan pengajaran dan penelitian di bidang tertentu.
  - b. Selain itu, pustakawan juga menerima saran dan masukan dari dosen atau mahasiswa terkait koleksi literatur yang perlu ditambah agar lebih mendukung penelitian atau pembelajaran di program studi tersebut.

4. Kerja Sama dengan Penerbit Buku dan Jurnal:
  - a. Perpustakaan UNDIP juga melakukan kerja sama dengan penerbit buku dan jurnal untuk memperoleh salinan atau langganan jurnal terbaru yang relevan dengan kebutuhan akademik universitas. Kerja sama ini bertujuan untuk menjaga agar koleksi literatur di perpustakaan tetap mutakhir dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
5. Program Pemustakaan Digital dan Akses Terbuka (Open Access):
  - a. Perpustakaan UNDIP juga memfasilitasi kerja sama dengan penyedia sumber daya open access untuk menyediakan akses ke literatur yang dapat diakses secara bebas dan gratis oleh pemustaka. Ini termasuk jurnal-jurnal open access yang dapat diakses langsung tanpa biaya, memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan peneliti yang membutuhkan sumber daya ilmiah tanpa batasan finansial.

Jadi kesimpulannya, layanan literatur di Perpustakaan Universitas Diponegoro (UNDIP) memberikan pemustaka akses kepada berbagai koleksi literatur ilmiah yang dapat digunakan untuk penelitian, penulisan karya ilmiah, dan pengembangan pengetahuan di berbagai bidang studi. Layanan ini tidak hanya mencakup penyediaan koleksi fisik, tetapi juga melibatkan penggunaan sumber daya digital, bantuan pustakawan dalam pencarian literatur, serta akses ke berbagai database ilmiah.

Proses kerja sama antar perpustakaan, dengan penyedia database ilmiah, serta dengan fakultas dan program studi, memungkinkan perpustakaan UNDIP untuk menyediakan koleksi yang relevan dan up-to-date, serta memfasilitasi pemustaka dalam mendapatkan literatur yang mereka butuhkan, baik di dalam negeri maupun dari luar negeri. Dengan adanya kerja sama ini, Perpustakaan UNDIP mampu meningkatkan kualitas layanan literatur yang mendukung kegiatan akademik dan penelitian di universitas.